

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini adalah 26 perusahaan yang terdaftar sebagai sektor *consumer non-cyclicals* pada periode 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

- a. Keputusan investasi yang diproksikan dengan *Total Assets Growth* (TAG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price To Book Value* (PBV)
- b. Keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt To Equity* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price To Book Value* (PBV)
- c. Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price To Book Value* (PBV)
- d. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Log dari Total Aset (SIZE) tidak dapat memoderasi pengaruh keputusan investasi yang di proksikan dengan *Total Assets Growth* (TAG) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price To Book Value* (PBV)
- e. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Log dari Total Aset (SIZE) dapat memoderasi pengaruh keputusan pendanaan yang di proksikan dengan *Debt To Equity* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price To Book Value* (PBV)
- f. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Log dari Total Aset (SIZE) dapat memoderasi pengaruh kebijakan dividen yang di proksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price To Book Value* (PBV).

6.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengubah proksi dari variabel keputusan investasi, karena nilai dari *total assets growth* (TAG) sebuah perusahaan kurang efektif dan nilainya cenderung sangat kecil dalam memproyeksikan nilai dari variabel keputusan investasi.
2. Menggunakan atau menambahkan objek penelitian pada sektor industri yang lain.
3. Menggunakan periode penelitian dengan rentang waktu yang jauh lebih panjang agar memiliki sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.